

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PARA REMAJA DI DESA TANAH ABANG  
GUNA MENERAPKAN GNRM DAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN JIWA  
WIRAUSAHA**

Ahmad Sumarlan<sup>1</sup>, Yulius Wahyu Setiadi<sup>2</sup>, Marliza Ade Fitri<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Bengkulu<sup>1,2,3</sup>  
[Sumarlanahmad07@gmail.com](mailto:Sumarlanahmad07@gmail.com) , [yuliussetiadi@umb.ac.id](mailto:yuliussetiadi@umb.ac.id) , [Marlizafitri@umb.ac.id](mailto:Marlizafitri@umb.ac.id)

**ABSTRAK**

Di masa pandemi covid-19 ini remaja banyak menghabiskan waktu di rumah, dan beberapa remaja tidak berminat untuk memulai usaha, padahal sebagai tunas bangsa para pemuda pemudi Indonesia adalah asset terpenting bagi Negara untuk memajukan Indonesia. Terutama untuk meningkatkan kualitas hidup remaja ,masyarakat dan Negara. Masih terdapat banyak masyarakat Indonesia menghabiskan masa muda hanya untuk kesenangan pribadi dan hal ini membuat masa depan mereka tidak mempunyai arah dan sulit mendapat pekerjaan yang sesuai dengan skill mereka. Metode pelaksanaan yang dipilih oleh tim pengabdian yaitu pendampingan dan pelatihan, untuk menambah wawasan dan menumbuhkan semangat jiwa Wirausaha pelaku, Menambah pengetahuan peserta pelatihan tentang bagaimana kewirausahaan dan pengaplikasian pemasaran digital, mengetahui cara pembuatan pembukuan sederhana. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan kewirausahaan untuk para remaja Di Desa Tanah Abang Guna Menerapkan GNRM Dan Meningkatkan Kemampuan Jiwa Wirausaha kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif. Melalui Kegiatan ini peserta diberikan motivasi untuk menumbuhkan jiwa semangat berwirausaha yang tinggi dan optimal, untuk mengubah paradigma berpikir menjadi seorang entrepreneur muda yang sukses.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Usaha

**ABSTRACT**

*In this time of the COVID-19 pandemic, teenagers spend a lot of time at home, and there are still many teenagers who don't want to be entrepreneurs even though as the nation's buds, Indonesian youth are important assets for social and national life to improve the quality of life for the community and the country. spend their youth for meaningless pleasures which can make their future devoid of direction in life and difficult to get a job. The implementation method chosen by the service team is mentoring and training, to add insight and foster the entrepreneurial spirit of actors, increase the knowledge of training participants about entrepreneurship and the application of digital marketing, know how to make simple bookkeeping. Community Service Activities on Entrepreneurship Training for Youth in Tanah Abang Village to Implement GNRM and Improve Entrepreneurial Spirit Capabilities This service activity received a positive response. This activity gave participants the motivation to have a high entrepreneurial spirit, changing the paradigm of thinking to become an entrepreneur.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Business..

## **PENDAHULUAN**

Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) pemerintah mengupayakan bangsa Indonesia, baik penyelenggara negara, dunia usaha, maupun masyarakat, untuk bersama-sama mewujudkan perilaku baru yang berorientasi pada kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai strategis instrumental Revolusi Mental meliputi integritas, etos kerja, dan gotong royong. Sesuai dengan Inpres No. 12 Tahun 2016 Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) menasar pada gerakan perubahan 5 (lima) corak nasional, yaitu Gerakan Indonesia Melayani (GIM); Gerakan Indonesia Bersih (GIB); Gerakan Indonesia Tertib (GIT); Gerakan Indonesia Mandiri (GIMA); dan Gerakan Indonesia Bersatu (GIBe).

Revolusi Mental merupakan gerakan untuk mewajibkan bangsa Indonesia agar menjadi manusia yang memiliki ide baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, berjiwa api yang menyala-nyala. Bangsa Indonesia melakukan revolusi mental bertujuan untuk mengembalikan karakteristik orisinal bangsa, yaitu santun, berbudi pekerti, ramah, dan bergotong royong.

Pada kegiatan ini kami melakukan pengabdian dengan tema “Pelatihan kewirausahaan untuk para remaja Di Desa Tanah Abang Guna Menerapkan GNRM Dan Meningkatkan Kemampuan Jiwa Wirausaha”

Dengan semakin banyaknya jumlah angkatan kerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang ada di Indonesia d, tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia tidak bertambah. Ketidakseimbangan tersebut mengakibatkan permasalahan meningkatnya pengangguran. Hal ini terjadi karena semakin banyak tenaga kerja baru yang baru lulus dari bangku perkuliahan sedangkan ketersediaan lapangan kerja terbatas. Menurut Nitisusastro (2010) kesulitan untuk mendapatkan kesempatan kerja bukan hanya dialami oleh mereka yang tidak sempat menikmati pendidikan menengah atau tinggi, akan tetapi para lulusan pendidikan menengah dan tinggipun menghadapi hal yang sama, sehingga akumulasi jumlah angkatan kerja semakin bertambah. Pengembangan pemikiran dan wawasan kewirausahaan perlu ditumbuhkan terutama bagi remaja untuk mengembangkan skill yang dimiliki. Diharapkan remaja memiliki keinginan untuk menciptakan lapangan kerja baru, bukan hanya mengandalkan pekerjaan yang sudah ada.

Fenomena yang terjadi di Indonesia mayoritas lulusan SLTA (61,88%) lebih memilih menjadi karyawan dari pada menjadi wirausaha, Sejalan dengan hal tersebut, maka di perlukan adanya pelatihan kewirausahaan untuk para remaja. Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menumbuhkan keterampilan wirausaha baru dari kalangan remaja desa yang berlokasi di desa Tanah Abang. Pelatihan kewirausahaan bagi remaja ini ditujukan agar mereka bisa hidup mandiri di masyarakat. Namun demikian untuk mencapai kemandirian finansial bukan kondisi yang dapat diciptakan dalam waktu singkat. Kemandirian tersebut perlu ditumbuh kembangkan dari waktu ke waktu. Adapun wujud penelitian yaitu terkait mengenai penyebab utama remaja harus memiliki jiwa wirausaha didalam dirinya. Kesadaran akan pentingnya memiliki jiwa entrepreneur akan sangat memberikan dampak positif bagi diri mereka sendiri

dan Negara, karena jiwa entrepreneur dapat membuka lapangan pekerjaan baru sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Di masa pandemi covid-19 ini remaja banyak menghabiskan waktu di rumah, dan terdapat remaja yang tidak mau meningkatkan aktualisasi diri mereka menajai pengusaha padahal sebagai tunas bangsa para pemuda pemudi Indonesia merupakan asset penting bagi kehidupan sosial maupun nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan Negara. tetapi sangat di sayangkan banyak dari masyarakat Indonesia menghabiskan masa muda untuk kesenangan kurang berarti yang dapat membuat masa depan mereka tidak mempunyai arah tujuan hidup dan sulit mendapat pekerjaan.

Jika pada saat umur yang masih tergolong muda ditanamkan jiwa wirausaha remaja apat memiliki jiwa berani berusaha untuk menciptakan ide baru dan melakukan tindakan yang akan menghasilkan nilai ekonomis. Akan tetapi hal ini sangat jarang sekali terjadi pada remaja-remaja masa kini, hal tersebut bisa disebabkan tidak tahu harus mulai dari mana dan dimana tempat atau wadah untuk mengemukakan ide-ide tersebut tidak ada.

Jiwa wirausaha harus tumbuh sejak dini dikarenakan pada usia yang masih muda semangat yang dimiliki masih besar, daya kreasi dan inovasi sangat tinggi begitu juga dengan energi yang dimiliki. Untuk mendukung hal ini, para remaja calon pengusaha muda harus dibekali dengan keterampilan guna mengembangkan dan membentuk karakteristik wirausahawan muda yang tangguh dan siap berkompetisi sekaligus bersaing dalam bisnis yang sama. Keterampilan usaha yang dimiliki oleh remaja desa masih tergolong sangat rendah, karena belum pernah mendapatkan pendampingan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang wirausaha. Padahal dengan usia mereka yang tergolong produktif, mereka memiliki potensi untuk berkembang dan maju dalam menerapkan jiwa wirausaha yang kreatif sesuai dengan skill mereka. motivasi yang dimiliki wirausaha muda ini juga tergolong rendah sehingga ini menjai kunci utama permasalahan.

Ekonomi masyarakat di Desa Tanah Abang mayoritas masyarakat berada pada taraf menengah hal ini dikarenakan mata pencaharian dan juga pekerjaan warga adalah sebagai petani, ataupun mayoritas pedagang. Dengan berwirausaha dapat meningkatkan taraf perekonomian bagi masyarakat yang berada di Desa Tanah Abang.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Tanah Abang Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dan Program ini dilaksanakan mulai dari 13 September 2021 hingga 24 Januari 2022

### **Peserta Kegiatan**

Peserta Kegiatan ini adalah para pemuda dan masyarakat Desa Tanah Abang Kabupaten Seluma

#### Metode Kegiatan

- a. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:
- b. Langkah 1 (Metode Ceramah):  
Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep yang terpenting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah agar mudah dipahami.
- c. Peserta diberikan dorongan motivasi agar memiliki kemauan melakukan Praktek Kewirausahaan
- d. Langkah 2 (Metode Tutorial):
- e. Peserta pelatihan diberikan materi Kewirausahaan
- f. Langkah 3 (Metode Diskusi):
- g. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dan peluang yang sesuai dengan skill kegiatan wirausaha mereka nantinya

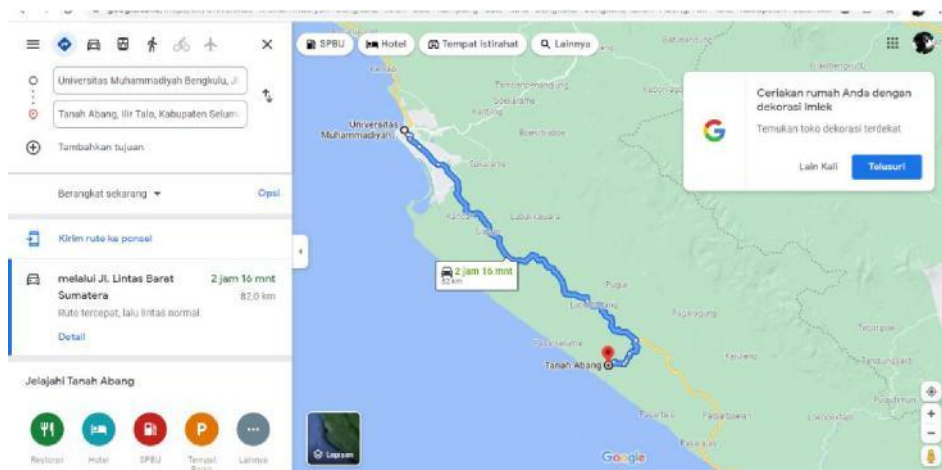
#### Langkah langkah kegiatan

Pengabdian ini dilaksanakan untuk masyarakat yang berada di desa Tanah Abang, Metode kegiatan pengabdian ini berupa pemberian materi, diskusi dan Tanya jawab. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap. Tahap awal pengabdian ini yaitu tahapan persiapan. Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan masyarakat, Kemudian melakukan survey dan observasi terhadap para remaja dan masyarakat lainnya serta pembuatan materi materi yang akan disampaikan nantinya. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan materi wira usaha dan mengajarkan tata cara wira usaha yang baik. Tahap ke tiga yaitu tahap evaluasi, Rencana evaluasi pelaksanaan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan. Hingga nantinya melakukan pelaporan akhir.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dari tanggal 13 September 2021 sampai dengan tanggal 24 Januari 2022. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan berjalan lancar tanpa rintangan. Materi pertama yang diberikan adalah Pengantar Kewirausahaan sifatnya adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai wirausaha. Dalam sesi ini pemateri tidak hanya memberikan bekal mengenai dasar-dasar kewirausahaan tetapi juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya kewirausahaan. Pada dasarnya hampir sebagian besar audiens belum mengerti fungsi kewirausahaan dan bentuk bentuk wirausaha yang baik. Selama ini mereka hanya mengartikan dengan sempit apa itu wirausaha dan kesulitan mereka untuk memperoleh pinjaman dari bank, sehingga susah penerapan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-

hari pada hakikatnya belum dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa kewirausahaan adalah bidang yang menakutkan bagi mereka hal ini dikarenakan karena mereka beranggapan bahwa berwirausaha itu merupakan sesuatu yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu. Selama kegiatan ini berjalan, terjadi diskusi yang menarik antara peserta dan pemateri. Antusias yang kuat menjadi daya tarik tersendiri bagi pemateri untuk lebih mengeksplor segala kebutuhan yang sesungguhnya mereka butuhkan bagi kelangsungan usahanya. Selama kegiatan tersebut berlangsung beberapa peserta memiliki persepsi berbeda tentang dunia usaha



Pada Kesempatan Ini Kami Mmemberikan Materi kewirausahaan diantaranya :

1. Pengertian Kewirausahaan
2. Konsep Kewirausahaan

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pelatihan kewirausahaan untuk para remaja Di Desa Tanah Abang Guna Menerapkan GNRM Dan Meningkatkan Kemampuan Jiwa Wirausaha kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif. Dalam Kegiatan ini peserta termotivasi untuk mengasah kemampuan mereka agar memiliki semangat berwirausaha yang tinggi, untuk mengubah pandangan berpikir agar dapat menjadi seorang yang entrepreneursip.

Diharapkan remaja dan masyarakat lainnya dapat segera membentuk kegiatan wirausaha didesa tanah abang sehingga perekonomian disana dapat lebih baik lagi dan juga diharapkan para pemuda haruslah memiliki jiwa wirausaha yang tinggi.

## **REFERENSI**

Achmad, Nur. 2015. Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan. Surakarta: BPK FEB UMS.

Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. Kewirausahaan di Era Digital. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. Isu Riset Kewirausahaan. Jakarta: Direktorat Penelitian

Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

[https://www.kemenkopmk.go.id/kemenko-pmk-gelar-rakornas pelaksanaan https://media.neliti.com/media/publications/347066-pelatihan kewirausahaan-bagi-remaja-kara-76bb8bb1.pdf](https://www.kemenkopmk.go.id/kemenko-pmk-gelar-rakornas_pelaksanaan_https://media.neliti.com/media/publications/347066-pelatihan_kewirausahaan-bagi-remaja-kara-76bb8bb1.pdf)

<https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/172/>